

**INTERPRETASI PENYAJIAN SONATA PATHETIQUE  
BEETHOVEN OP. 13 NO.18 OLEH DANIEL BARENBOIM  
DAN YUNDI LI**

**SEBUAH STUDI KOMPARASI**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Rachel Tabita Gebiona Sinaga**

**NIM. 1311928013**

**Semester Genap 2016/ 2017**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

**INTERPRETASI PENYAJIAN SONATA PATHETIQUE  
BEETHOVEN OP. 13 NO.18 OLEH DANIEL BARENBOIM  
DAN YUNDI LI  
SEBUAH STUDI KOMPARASI**

**Oleh:**

**RACHEL TABITA GEBIONA SINAGA  
NIM. 1311928013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri  
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik  
dengan Minat Utama: Musikologi**

**Diajukan kepada**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Genap, 2016/ 2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2017.

Tim Penguji:



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**  
Ketua Program Studi/ Ketua



**Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum.**  
Pembimbing I/ Anggota



**Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A.**  
Pembimbing II/ Anggota



**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.**

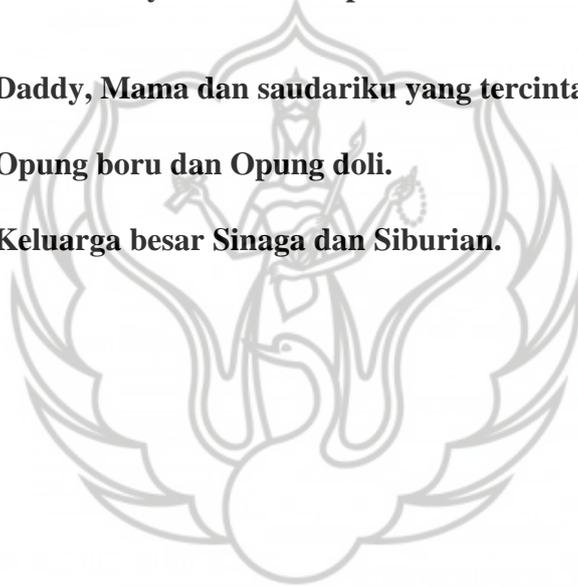
NIP. 19560630 198703 2 001

**“ Tetapi orang-orang yang Menanti-nantikan Tuhan mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali ang naik terbang dengan kekuatan sayapnya: mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.”**

**(Yesaya 40:31)**

**Karya Tulis ini kupersembahkan kepada:**

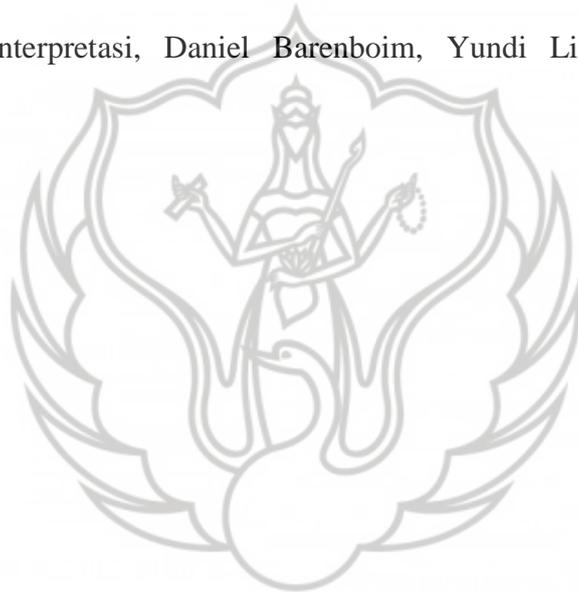
- **Daddy, Mama dan saudariku yang tercinta di Medan.**
- **Opung boru dan Opung doli.**
- **Keluarga besar Sinaga dan Siburian.**



## INTISARI

Interpretasi adalah penafsiran memainkan suatu komposisi dengan penghayatan menurut penafsiran pribadi pemain dalam menyesuaikan kehendak sang komponis. Interpretasi dalam sebuah komposisi dapat dimunculkan dari berbagai aspek, antara lain: teknik, harmoni, frase, dan artikulasi. Fenomena yang terjadi saat ini, banyak pemain piano saat ini selain belajar dari gurunya, banyak juga dari mereka yang mempelajari lagu melalui youtube. Penelitian ini membahas tentang Interpretasi Sonata Piano Beethoven Op. 1 Bagian 1 yang dimainkan oleh Daniel Barenboim dan Yundi Li. Metode yang dipakai adalah menggunakan Penelitian kualitatif. Selain mengupas interpretasi karya ini, penulis juga membahas latar belakang dari Sonata Pathetique. Hasil yang diperoleh adalah interpretasi permainan dari Daniel Barenboim bermain sesuai dengan part yang tertulis pada Edisi Peters dan Yundi Li sedikit berbeda dari edisi Peters.

Kata kunci: Interpretasi, Daniel Barenboim, Yundi Li, Sonata Pathetique, Beethoven.



## Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan Bapa di surga, atas berkat, kasih dan perkenanan-Nya, penyusun skripsi yang berjudul "*Interpretasi Sonata Pathetique Beethoven Op.13 No.8 yang Dimainkan Oleh Deniel Barenboim dan Yundi Li*" dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S-1 pada program studi seni musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat dari Bapa sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. Selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn.,M.A.Selaku Sekretaris Jurusan musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum. Selaku pembimbing I yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.
4. Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A. Selaku pembimbing II yang telah ikhlas memberikan bimbingan dan saran selama penyusunan skripsi.
5. Drs. Agoeng Prasetyo, M.Sn. Selaku dosen wali yang telah ikut serta membimbing dan ikut mengontrol aktivitas penulis sehingga aktivitas perkuliahan berjalan dengan lancar.

6. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum., Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A.  
Selaku dosen mayor piano klasik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan, dan memberikan banyak ilmu, semangat dan dukungan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Seni Musik yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
8. Mama Flora Ostara Bhenny Siburian, Papa Ir. Mangiring Sinaga, adik Kezia Sharon Robea Sinaga, Ribka Gabriella Sinaga dan Elisabeth Yola Cadenza yang sangat banyak memberikan bantuan moril, material, arahan, semangat, dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan.
9. Ibu Christy Damayanti, Bapak Mangarimpun Siburian, Estrelita Siburian, Krista Monica Siburian dan Josefano Siburian yang selalu memberi perhatian, waktu, dan dukungan selama masa perkuliahan.
10. Sahabat terkasih Lady Margaretha Sitohang, Saza Hutagaol, Ririn , Kezia Aster, Riri, Van Eko Sirait, Rifan Sirait, Noris Sirait, Refan Siallagan, Andreas Sinaga, Robert Pakpahan, Yohansen, Teberias Sinulingga, Kathy Pangaribuan, Joshua Issac, Daniel Simanjuntak, Daniel Americo, Hezekiel Purba, Evan Sinaga, Andre Tarigan, Daniel Manalu, yang banyak memberikan semangat kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Rekan PTC (Robin Sandi, Fajar, Puja, Wahyu, Godart)
12. Rekan-rekan Kelompok Kegiatan Mahasiswa Clavier yang telah memberikan semangat dalam proses menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

13. Rekan-rekan Kelompok sel Peral Van God yang tidak berhenti mendoakan dan selalu memberi semangat, dan rangkulan kasih, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 25 Mei 2017

Penulis,  
Rachel Tabita Gebiona Sinaga



## Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Motto.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstrak.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Bab I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	7
Bab II LANDASAN TEORI.....	8
A. LUDWIG VAN BEETHOVEN.....	8
B. Sonata Dan Bentuknya.....	14
B.1. Pengertian Sonata .....	14
B.2. Bentuk Sonata .....	17

C. Definisi Interpretasi.....	21
D. Sekilas Tentang Daniel Barenboim dan Li Yundi.....	23
D.1. Sekilas Tentang Daniel Barenboim.....	23
D.2. Sekilas Tentang Li Yundi.....	28
Bab III PEMBAHASAN.....	32
A. Struktur Sonata Pathetique Beehoven.....	33
B. Analisis Interpretasi <i>Sonata Pathetique Beethoven Op.13</i> .....	45
B.1. Introduksi.....	45
B.2. Eksposisi.....	47
B.2.1. Tema Utama.....	47
B.2.2. Transisi 1.....	49
B.2.3. Transisi 2.....	51
B.2.4. Tema Subordinat I.....	52
B.2.5. Tema Subordinat II.....	54
B.2.6. Penutup Eksposisi.....	56
B.3. Perkembangan.....	57
B.4. Rekapitulasi.....	61
B.4.1. Tema Utama.....	61
B.4.2. Tema Subordinat II.....	64

B.4.3. Coda.....	65
Bab IV KESIMPULAN.....	68
Daftar Pustaka .....	70
Lampiran.....	72







# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A . Latar Belakang**

Fenomena yang terjadi saat ini, banyak pemain piano selain belajar dari gurunya, banyak juga dari mereka yang mempelajari lagu melalui youtube. Dari youtube kita dapat melihat permainan piano seseorang tanpa harus hadir pada saat itu. Youtube adalah sebuah situs web untuk berbagi video. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.

Pada kalangan saat ini, banyak dari kalangan pelajar atau mahasiswa menggunakan youtube untuk belajar interpretasi dari suatu lagu yang disebabkan oleh perbedaan zaman pada lagu tersebut. Interpretasi setiap artis dalam memainkan setiap karya berbeda-beda. Maka dari itu mahasiswa harus menemukan artis yang tepat dalam memainkan karya yang sesuai dengan jaman komposisi tersebut ditulis.

Cara memilih artis yang akan di jadikan acuan adalah dengan memperhatikan banyaknya jumlah dari penyimak video tersebut, juga memperhatikan jumlah penyimak yang menyukai video tersebut, dan juga memperhatikan kolom komentar dimana pada kolom tersebut biasanya penyimak akan memberi banyak komentar yang bersangkutan dengan video tersebut. Selain dari pada itu, dapat juga membandingkan permainan beberapa artis dari generasi tua dan generasi muda. Penelitian ini akan melakukan analisa interpretasi

dalam Sonata Pathetique Beethoven Op. 13 in *C minor* yang dimainkan oleh Daniel Barenboim dan Yundi Li.

Sonata adalah jenis karya musik instrumental yang semula muncul untuk membedakan dengan *cantata* yang sifatnya vokal. Sebelum tahun 1750, istilah ini berarti setiap komposisi untuk sebuah instrument solo atau untuk satu atau lebih instrument, diiringi oleh *continuo* (bas berjalan). Seiring dengan waktu, istilah ini mengalami pergeseran arti. Pada mulanya sonata merupakan komposisi untuk alat musik tunggal, khususnya harpsichord dan clavikord, tetapi setelah tahun 1750 sonata merupakan komposisi yang terdiri dari beberapa bagian, untuk alat-alat keyboard atau alat tunggal, dan piano. Sejak tahun 1750 (periode klasik) sonata menjadi tiga atau empat bagian, dan karya ini untuk instrumen solo atau instrumen solo dengan piano sebagai pengiring.<sup>1</sup>

Sonata klasik pada umumnya pada bagian pertama di sebut "bentuk sonata", di mana pembukaan pada eksposisi, biasanya menonjolkan dua ide utama, yaitu tema yang kontras, dan diteruskan oleh bagian "pengembangan". Tema ini kemudian diolah sendiri yang disebut dengan pengolahan tematis yang berarti motif-motif dari tema dipakai dalam pelbagai suara, diolah, dipindah, dirubah dsb, dan kemudian disusul dengan rekapitulasi dimana tema-tema tersebut muncul kembali.<sup>2</sup>

Pada kesempatan kali ini akan dikupas bagian pertama dari lagu *Sonata Pathetique Op. 13 in C minor* karya Ludwig Von Beethoven dengan

---

<sup>1</sup>Muhammad Syafiq, *Ensiklopedia Musik Klasik*, cet. 1, Yogyakarta 2003, hal. 277.

<sup>2</sup>Wendy Thompson, *Classical Composers*, London : Southwater, 2010, hal. 15

membandingkan dua orang soloist piano yang memainkan lagu dengan judul yang sama namun dengan interpretasi yang berbeda. Penulis tertarik dengan repertoar ini karena merupakan salah satu repertoar *sonata* yang terkenal pada jaman klasik.

L.V.Beethoven adalah komponis era klasik, lahir pada tanggal 17 Desember 1770 di Bonn, Rhineland, Jerman.<sup>3</sup>Kata “Von” pada namanya bukan berarti kaum ningrat seperti halnya “von” pada bangsa jerman. Ayah dan kakeknya adalah seorang pemusik istana. Beberapa musiknya dipublikasikan pada saat ia berusia 12 tahun. Pada usia 16 tahun, ia pindah ke Wina untuk belajar pada Mozart, tetapi kembali terlebih dahulu karena ibunya meninggal dunia. Pada usianya yang ke 18 tahun, Beethoven menjadi kepala keluarga menggantikan ayahnya yang alkoholik. Pada tahun 1792, ia meninggalkan rumahnya untuk belajar pada Joseph Hadyn.<sup>4</sup>

Interpretasi adalah kemampuan menangkap maksud dan makna dalam sebuah komposisi.<sup>5</sup> Dalam musik ini berarti cara pengolahan dan pembawaan suatu karya musik yang telah ada (secara tertulis maupun secara lisan). Suatu karya musik yang diciptakan dengan maksud tertentu, untuk dibawakan dengan tempo dan dinamika tertentu dan dalam gaya tertentu. Maka umumnya notasi musik tidak hanya memuat nada (untuk menentukan tinggi-rendahnya dan panjang- pendeknya nada) tetapi juga tanda lain seperti jenis birama (misalnya 4/4), tanda tempo (misalnya Moderato) dan tanda agogik/perubahan tempo (misalnya ritardando), tanda dinamika (missalnya p, crescendo), tanda

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hal. 354.

<sup>4</sup>Muhammad Syafiq, *Op. cit*, hal.31.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal.151.

pembawaan (misalnya dolce). Artinya, komponis dapat menentukan kehendaknya sampai detil-detilnya.<sup>6</sup>

Pianis yang akan diperbandingkan untuk tugas akhir ini adalah Daniel Barenboim, dan Li Yundi. Li Yundi lahir di Chongqing pada tahun 1982. Yundi mulai belajar piano pada usia tujuh tahun. Ia kemudian dilatih di Sekolah Seni Shenzhen dan Hochschule für Musik und Theater Hannover. Yundi diakui secara internasional sebagai pianis ketika didorong ke panggung internasional. Dia memenangkan hadiah pertama pada Kompetisi Piano XIV Chopin Internasional pada usia 18 tahun. Yundi menjadi yang pemenang termuda dan pertama Cina dalam sejarah kompetisi bergengsi. Sejak itu ia dianggap sebagai eksponen terkemuka musik Chopin. Atas kontribusinya terhadap budaya Polandia, Pemerintah Polandia memberikan sebuah penghargaan Medali Emas untuk Yundi pada tahun 2010.

Daniel Barenboim lahir di Buenos Aires, Argentina. Daniel Barenboim adalah pianis sekaligus seorang konduktor New York Philharmonic Orchestra. Ia mulai belajar piano dengan ibunya dan melanjutkan belajar dengan ayahnya. Barenboim telah menerima banyak penghargaan. Pada tanggal 19 Agustus 1950, pada usianya yang ke-7 tahun, ia mengadakan konser pertamanya di kampung halamannya, Buenos Aires.

Pada tahun 1952, keluarga Barenboim pindah ke Israel. Dua tahun kemudian, pada musim panas tahun 1954, orang tuanya membawanya ke Salzburg untuk berpartisipasi dalam kelas Igor Markevitch. Selama musim panas itu ia juga

---

<sup>6</sup> Karl Edmund Prier, *Kamus Musik*, Yogyakarta 2011, hal. 73 dsb.

bertemu dan bermain untuk Wilhelm Furtwängler, yang diteladani oleh Barenboim. Saat masih muda Furtwängler menyebut Beethoven adalah sebuah "fenomena" dan mengundangnya untuk tampil pada Beethoven Piano Concerto pertama dengan Berlin Philharmonic, ayah Beethoven menganggap terlalu cepat untuk tampil di Berlin setelah Perang Dunia Kedua. Pada tahun 1955 Barenboim belajar harmoni dan komposisi dengan Nadia Boulanger di Paris.

Faedah yang diharapkan dapat diperoleh adalah pengetahuan tentang bentuk sonata pada jaman klasik, khususnya pengolahan *sonata* form yang dilakukan oleh Beethoven meliputi struktur dan harmoninya. Disamping itu, penulis dan rekan-rekan mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang *Sonata Pathetique* Op. 13 dalam C minor, sehingga dapat meningkatkan apresiasi terhadap musik Klasik pada umumnya dan musik karya Beethoven pada khususnya.

## B. Rumusan Masalah

Sebelum melakukan analisis terhadap *Sonata Pathetique Op. 13 in C minor* karya Ludwig Van Beethoven ini telah dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apa yang menjadi latar belakang terciptanya *Sonata Pathetique Op. 13 in C minor* Ludwig Van Beethoven?
- b. Bagaimana interpretasi *Sonata Pathetique Op. 13 in C minor* yang dimainkan oleh Daniel Barenboim dan Yundi Li?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui interpretasi *Sonata Pathetique Op. 13 in C minor* yang dimainkan Daniel Barenboim dan Yundi Li dalam memainkan repertoar.
2. Untuk memahami sejarah dan latar-0 belakang dari lagu *Sonata Pathetique Op. 13 in C minor* .

### D. Tinjauan Pustaka

1. Dieter Mack, *Sejarah Musik jilid 3*, Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi, 1995. Buku ini berisi tentang perkembangan sejarah musik dan sekilas tentang sejarah dan perkembangan sonata.
2. Stanley Sadie, *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, London, Macmillan Publishers Limited, 1980. Kamus ini berisi tentang biografi Ludwig Van Bethoven dan seluruh karya Beethoven semasa hidupnya. Menjelaskan masa hidup Beethoven dari masa muda sampai akhir hidupnya. Dan menjelaskan sekilas tentang sejarah dari karya-karyanya.
3. Karl Edmund Prier, *Kamus Musik*, Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi, 2011. Kamus ini menuliskan pengertian interpretasi dan menyatakan bahwa suatu karya musik diciptakan dengan maksud tertentu dimana dapat dibawakan dengan tempo dan dinamika tertentu ; dalam gaya tertentu.
4. Wendy Thompson, *Classical Composers*, London, Southwater, 2010. Buku ini berisikan tentang perjalanan hidup dan karya-karya musisi terkenal dari jaman Renaisans sampai jaman klasik. Buku ini juga

mengupas sekilas tentang Beethoven dan beberapa karyanya termasuk Sonata Pathetique Beethoven.

5. Stanley Sadie, *Interpretation, The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. Kamus ini menjelaskan pengertian dari interpretasi.

#### E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan musikologi. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

#### F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab yaitu :  
Bab 1 merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah tujuan penciptaan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan;  
Bab II berisi tentang sejarah serta latar belakang *Sonata Pathetique Op. 13 in C minor*, sekilas tentang Ludwig Van Beethoven, pengertian interpretasi, pengertian dan struktur sonata, dan sekilas tentang Daniel Barenboim dan Yundi Li; Bab III berisikan tentang interpretasi *Sonata Piano Beethoven Op.13* bagian 1 yang dimainkan oleh Daniel Barenboim dan Li Yudin; Bab IV merupakan penutup.  
Berisi tentang kesimpulan.